

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pertama kali muncul di Kota Wuhan, China pada Desember 2019. Kemudian, wabah ini menyebar sangat cepat ke beberapa negara di dunia, tak terkecuali Indonesia. (Riyadi & Larasaty, 2020). Berdasarkan data yang dihimpun dari *World Health Organization* (WHO) pada 09 Maret 2021 secara global tercatat 116.874.912 kasus yang terkonfirmasi dan 2.597.381 kasus diantaranya dinyatakan meninggal, dimana negara yang paling tinggi berdasarkan peringkat yaitu Amerika Serikat. Indonesia juga merupakan salah satu negara yang tidak luput dari serangan penyakit ini, berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) sampai pada 09 Maret 2021 tercatat 1.392.949 kasus dengan 37.757 orang meninggal.

Berdasarkan data dari Pusat Informasi dan Koordinasi COVID-19 Jawa Barat (Pikobar) pada tanggal 09 Maret 2021 jumlah kasus terkonfirmasi di Jawa Barat 227.496 dan dinyatakan meninggal 2.663 orang. Berdasarkan data yang dihimpun dari Pusat Informasi Covid-19 (Pusicov) pada 09 Maret 2021 jumlah kasus positif Covid-19 aktif di Kecamatan Antapani sebanyak 54 kasus. Jumlah kasus terkonfirmasi 754 kasus dan meninggal dunia 8 orang akibat Covid-19. Covid-19 ini dapat menimbulkan kematian sehingga perlu segera diantisipasi.

Semenjak adanya wabah Covid-19 di Indonesia dampak terbesar yang dialami secara langsung adalah lumpuhnya aktivitas ekonomi. Sumber daya manusia mulai beraktifitas lagi pada kondisi Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan. Aturan mengenai adaptasi kebiasaan baru menjadi upaya untuk menjembatani pembangunan kesehatan dan ekonomi akibat pandemi Covid-19 yang belum jelas kapan selesainya. Pembangunan ekonomi dalam suatu kota membutuhkan jasa angkutan yang cukup serta memadai. Kebutuhan jasa pengangkutan atau disebut transportasi merupakan kebutuhan turunan (*derived demand*) akibat aktivitas ekonomi, sosial dan sebagainya. Transportasi adalah sebuah media penghubung pada suatu benda dari tempat asal menuju tempat tujuan. (Kurniawan, 2019).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021)ojek merupakan sepeda motor yang dipakai untuk memberikan jasa transportasi dengan cara membonceng penumpangnya. Akibat dari pandemi Covid-19 ini penghasilan pengemudi ojek pangkalan turun sampai 60-70%. Untuk mendapat penghasilan lebih, pengemudi ojek pangkalan harus menambah jam kerjanya setiap hari (Watung, Rotinsulu, 2020)

Ketidakpastian, kebimbangan, serta kondisi yang disebabkan oleh wabah Covid-19menjadi penyebab stresbagi masyarakat untuk mengenali kapan pandemi ini berakhir. Bagi masyarakat menengah bawah merasa khawatir memikirkan nasib mereka. Kehidupan harus tetap hidup seperti biasanya membuat mereka sulit memnuhi kebutuhan. Adanya virusCorona yang

mengancam semua orang membuat kebanyakan orang merasa stress. Akibat yang lebih buruk bisa terjadi jika terinfeksi virus Corona (Nadhira, 2020).

Menurut Sari (2021) jumlah kasus positif dan kematian terus meningkat setiap hari, baik dari kalangan masyarakat umum maupun tenaga medis, orang dewasa maupun anak-anak. Penyebab tingginya kasus Covid-19 yaitu kurangnya pengetahuan mengenai seberapa mudahnya tertular Covid-19, seberapa parahnya penyakit ini, apa manfaat melakukan pencegahan serta tidak menerapkan protokol kesehatan 3M seperti mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, menggunakan masker, *physical distancing* disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah sikap tidak peduli yang ditunjukkan masyarakat.

Pada penelitian sebelumnya Sari (2021) yang berjudul “Identifikasi Penyebab Ketidapatuhan Warga Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan 3M di Masa Pandemi Covid-19” dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Health Belief Model* (HBM) untuk menjawab pertanyaan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil dari penelitian ini bahwamasyarakat yang melanggar peraturan tidak hanya disebabkan oleh ketidapatuhan. Masih banyak masyarakat yang belum memahami mengenai Covid-19, bagaimana penyebarannya dan manfaat penerapan 3M. Salah satu penyebab terjadinya masyarakat yang melanggar peraturan adalah hambatan dalam memperoleh informasi lengkap mengenai Covid-19.

Dalam studi ini merujuk pada konsep Green & Kreuter (1991). Faktor predisposisi merupakan faktor yang berhubungan dengan diri sendiri, keluarga, kelompok dan masyarakat, faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap perilaku manusia yang tercermin dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, dan nilai. Model ini mempelajari perilaku manusia dan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku manusia terhadap perubahan kearah yang lebih positif, upaya untuk mempertahankan atau meningkatkan perilaku.

Penelitian ini sangat penting dilakukan karena pengemudi ojek pangkalan merupakan kelompok yang sangat berisiko terpapar Covid-19 akibat aktifitas yang tinggi diluar rumah. Pengemudi ojek pangkalan bisa terpapar Covid-19 karena menunggu penumpang di pangkalan dengan berkerumun serta berdekatan dengan orang yang tidak dikenal karena tugas pekerjaannya mengantarkan penumpang atau penyewanya ke tempat tujuan. Penelitian ini menarik dilakukan karena menurut penelusuran peneliti, masih sangat sedikit penelitian yang menjadikan pengemudi ojek pangkalan sebagai objek penelitian. Upaya promotif dan preventif pada kelompok pengemudi ojek pangkalan merupakan salah satu peran dari perawat komunitas.

Menurut Kholifah (2017) keperawatan komunitas merupakan suatu tindakan pelayanan berdasarkan ilmu dari keperawatan komunitas yang ditujukan terutama pada kelompok risiko tinggi untuk meningkatkan status kesehatan komunitas dengan menekankan upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit serta tidak mengabaikan pengobatan dan rehabilitasi.

Sasaran keperawatan komunitas adalah individu, keluarga dan kelompok berisiko tinggi salah satunya kelompok pekerjaan yaitu pengemudi ojek pangkalan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai kepatuhan pengemudi ojek pangkalan dan faktor apa saja yang memengaruhi kepatuhan pengemudi ojek pangkalan terhadap protokol kesehatan Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Antapani yang masih menjadi fenomena yang harus terus ditingkatkan untuk memutus mata rantai penularan Covid-19. Alasan mengapa tidak memilih pengemudi ojek *online* dikarenakan pengemudi ojek *online* tersebut belum tentu berdomisili di area Puskesmas Antapani dan sebagian besar pengemudi ojek *online* merupakan pendatang baru.

B. Rumusan Masalah

Akibat dari tingginya angka Covid-19 di Puskesmas Antapani, maka penulis ingin mendalami lebih lanjut mengenai kepatuhan pengemudi ojek pangkalan dalam menerapkan protokol kesehatan untuk memutus mata rantai penularan Covid-19. Rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana gambaran faktor-faktor predisposisi yang memengaruhi kepatuhan pengemudi ojek pangkalan dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Antapani?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor predisposisi yang memengaruhi kepatuhan pengemudi ojek pangkalan dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Antapani.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi faktor usia yang memengaruhi kepatuhan pengemudi ojek pangkalan dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Antapani Kota Bandung;
- b. Mengidentifikasi faktor pendidikan yang memengaruhi kepatuhan pengemudi ojek pangkalan dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Antapani Kota Bandung;
- c. Mengidentifikasi faktor pengetahuan yang memengaruhi kepatuhan pengemudi ojek pangkalan dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Antapani Kota Bandung;
- d. Mengidentifikasi faktor sikap yang memengaruhi kepatuhan pengemudi ojek pangkalan dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Antapani Kota Bandung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan keperawatan dan menambah pengetahuan khususnya keperawatan komunitas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengemudi Ojek Pangkalan di Wilayah Kerja Puskesmas Antapani

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pemikiran bagi pengemudi ojek pangkalan di Wilayah Kerja Puskesmas Antapani dalam usaha meningkatkan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Pengemudi ojek pangkalan juga bisa lebihantisipasi lagi dalam melakukan pencegahan penularan Covid-19.

b. Bagi Pelayanan Kesehatan

Bagi petugas kesehatan PuskesmasAntapani untuk melakukan upaya promosi kesehatan tentang Covid-19, khususnya tentang protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Upaya promosi kesehatan tersebut dapat dilakukan dengan membagikan leaflet atau poster protokol kesehatan yang dapat dipasang di setiap pangkalan ojek yang berada di wilayah kerja PuskesmasAntapani.

E. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian. Pada latar belakang menjelaskan mengenai fenomena yang didapatkan dari penelitian dalam bentuk jurnal. Rumusan masalah menunjukkan inti masalah yang hendak diteliti yang bersumber dari minat personal atau bersumber dari teori. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi atau menggambarkan suatu konsep atau menjelaskan suatu situasi yang mengindikasikan jenis studi yang akan dilakukan.

BAB II. LANDASAN TEORETIS

Bab ini berisi landasan teoretis, hasil penelitian yang relevan dan kerangka pemikiran. Landasan teoretis berfungsi untuk mendukung dalam menjawab rumusan masalah yang akan dijelaskan pada bab pembahasan hasil penelitian.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, validasi instrumen, teknik analisa data serta etika penelitian. Selain itu, bab ini dipaparkan juga argumentasi sebagai justifikasi bahwa asumsi, jenis penelitian dan metode penelitian yang digunakan adalah paling cocok untuk mencari jawaban terhadap tujuan penelitian.

BAB IV. HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran umum unit observasi dan pembahasan. Gambaran umum unit observasi yaitu seperti data atau variabel, konsep penelitian, lokasi atau proses penelitian.

Pembahasan menjelaskan mengenai hasil dari penelitian yang sudah di dapatkan untuk dibandingkan dengan fakta-fakta teori dan hasil penelitian yang relevan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini mencangkup jawaban yang telah diperoleh dari interpretasi data yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian. Saran ini menjelaskan mengenai kelemahan baik pada proses dari penelitian yang dilakukan.